

## ABSTRAK

Hendri Firmansyah, 2022, Strategi Pengembangan Usaha Gula Merah Siwalan UD.Buah Manis di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islm, IAIN Madura.

Pembimbing: Ainol Yakin, SE., MM.

**Kata Kunci:** *Strategi, Pengembangan Usaha.*

Pohon siwalan di berbagai wilayah di Indonesia menjadi salah satu peluang usaha bagi masyarakat untuk dapat di manfaatkan sebagai pendapatan, salah satu wilayah yang tersebar pohon siwalan adalah Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Banyaknya pohon siwalan di Desa Prenduan menjadi peluang besar dalam pembuatan gula merah. UD. Buah Manis adalah usaha yang bergerak dibidang pembuatan gula merah siwalan. Pada usahanya sangat berkembang dari dulu hingga sekarang.

Penelitian ini memiliki 2 fokus penelitian yaitu; Pertama: Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Gula Merah Siwalan UD.Buah Manis Di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, kedua: Bagaimana Efektivitas Strategi Pengembangan Usaha Gula Merah Siwalan UD.Buah Manis Di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data menggunakan data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya untuk analisis data menggunakan tiga tahapan, reduksi data, display dan verifikasi data, kemudian untuk menguji keabsahan datanya peneliti menggunakan perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan dan ketekunan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa: (1) strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh UD.Buah manis bisa dikatakan sangat baik, yaitu: a) strategi produk, dengan menjaga kualitas produk dan kebersihannya, b) harga, dengan tidak mematok harga terlalu mahal tanpa merusak harga pasar, c) lokasi dan distribusi, dengan memperluas pangsa pasar. (2) efektivitas strategi yang dilakukan UD. Buah Manis sangat efektif, yaitu: a) peningkatan ekonomi keluarga, b) tersedianya lapangan pekerjaan dalam penegelolaan gula merah, c) pemanfaatan sumber daya alam (pohon siwalan) secara maksimal.